

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemunculan industri pakaian jadi atau konveksi di Indonesia saat ini sudah semakin menjamur. Dalam perkembangannya, perusahaan mengalami persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dengan produk sejenis. Perubahan bisnis yang cepat menuntut mereka untuk lebih adaptif, mampu bertahan dalam persaingan, mampu menentukan arah dengan cepat, dan fokus pada konsumen. Dalam lingkungan bisnis saat ini, pelaku bisnis harus mampu menjadi mitra terpercaya konsumen dalam konteks persaingan yang semakin ketat. Persaingan dalam industri konveksi memaksa perusahaan untuk bekerja sangat keras untuk menghasilkan ide ide baru secara kreatif dan inovatif, serta mampu mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan.

Industri konveksi (pakaian jadi) merupakan industri yang dalam produksinya mengolah barang mentah tekstil menjadi produk jadi berupa pakaian secara massal. Industri ini merupakan salah satu sektor yang akan terus berkembang di Indonesia. Bisnis konveksi memiliki keunggulan karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer manusia, sehingga market untuk bisnis konveksi akan selalu ada. Dengan pangsa pasar yang jelas ini, membuat para pelaku bisnis berusaha memkasimalkan potensi dari industri konveksi ini.

Dibawah ini merupakan grafik pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi dari tahun 2017-2020 (% , yoy)

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Insutri Tekstil Dan Pakaian Jadi Tahun 2017-2020 (% ,Yoy)



Sumber : BPS, Diolah oleh Kemenperin

Dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mencapai puncaknya pada triwulan II tahun 2019, yaitu 20,71% (yoy). Sayangnya pencapaian tersebut mengalami kemerosotan pada tahun 2020 dan semakin anjlok pada triwulan II 2020 dimana pertumbuhan sebesar -14,23% (yoy).

Industri tekstil disebut sebagai industri yang potensial, karena mampu pulih dari keterpurukan dengan peningkatan pertumbuhan pesat pada tahun 2019. Industri ini telah berkembang dan bangkit setelah mengalami penurunan pada tahun 2015 -2016. Dengan laju pertumbuhan industri tekstil pada tahun 2019, industri pengolahan nonmigas dapat tumbuh sebesar 4,34%, serta pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02%. Dengan laju pertumbuhan pada tahun 2019 tersebut, kontribusi industri tekstil mencapai 7,2% dari PDB industri nonmigas dan mencapai urutan nomor lima terbesar setelah industri makanan dan minuman, industri alat angkutan, industri barang logam, serta industri kimia.<sup>2</sup>

Dalam menunjang pertumbuhan industri konveksi tentunya penting bagi tiap perusahaan konveksi tersebut untuk membangun dan menerapkan sebuah strategi, khususnya strategi operasi. Dimaksud strategi disini merupakan seperangkat keputusan atau tindakan dalam menghasilkan formulasi atau rencana-rencana yang nantinya akan diimplementasikan demi mencapai tujuan atau sasaran perusahaan.<sup>3</sup> Strategi dianggap penting karena penerapan strategi ini membantu perusahaan dalam menentukan tujuan jangka panjang bagi perusahaan. Penerapan strategi mampu memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga seluruh aspek perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan maksimal.

---

<sup>2</sup>Kementrian perindustrian republik indonesia, *Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi : Buku Analisis Pembangunan Industri 2021 edisi III*. Hlm 11

<sup>3</sup>Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,2017) hlm 5

Penerapan strategi operasi disebut sebagai bagian terpenting dari sebuah perusahaan atau organisasi karena pengeluaran terbesar dari bisnis digunakan untuk aktivitas ini. Mulai dari tinjauan kualitas, tata letak produk dan beberapa indikator kinerja harus dipenuhi oleh perusahaan. Strategi operasi disebut juga seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan dalam fungsi operasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi. Sebuah usaha manajemen operasi harus menerapkan sebuah misi dan sebuah strategi. Dengan demikian, dapat diketahui arah dan tujuannya serta bagaimana tahapan untuk bisa mencapai tujuan tersebut.<sup>4</sup>

Penerapan strategi operasi yang baik dan terintegritas dilatar belakangi dengan bagaimana proses pengambilan keputusan-keputusan operasi itu sendiri. Disinilah peran manajer operasi dalam pengambilan keputusan-keputusan penting perusahaan. Setiap keputusan yang diambil akan dapat mempengaruhi bagaimana perkembangan serta arah perusahaan dalam mencapai tujuan. Keputusan-keputusan operasi tersebut berupa mutu, desain barang atau jasa, desain proses dan kapasitas, pemilihan lokasi, tata letak, sumber daya manusia dan sistem kerjanya, rantai pasokan, persediaan, penjadwalan, serta pemeliharaan.

Disamping pentingnya penerapan strategi operasi yang baik dan terstruktur, dalam sebuah bisnis tentunya perlu mengedepankan unsur syariah. Karena tujuan seorang muslim dalam mendirikan sebuah bisnis selain untuk memperoleh keuntungan juga bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>4</sup> Rony Edward Utama, et, *Manajemen Operasi*, (Jakarta : UM Jakarta Press,2019), hal 16

berkah begitupun ridha Alloh SWT. Ekonomi Islam tidak lepas dari konsep Islam dimana nilai ekonomi digali dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits serta berbagai pergulatan intelektual dari para ulama dan fuqaha yang sangat kompeten di bidangnya.<sup>5</sup> Dengan melakukan kegiatan ekonomi yang dilandaskan kepada sebuah pengabdian kepada Allah maka kegiatan perekonomian tersebut akan mengandung nilai ibadah bagi pelaksananya serta dapat menambah kemaslahatan antar sesama manusia.

Seperti yang kita ketahui, hakikatnya manusia memiliki kebutuhan primer berupa sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal). Dan seiring perkembangan zaman kebutuhan sandang ini dimoderenisasi menjadi sebuah fashion, dimana selain untuk memenuhi kebutuhan pakaian juga dijadikan sarana dalam mengekspresikan diri. Hal ini menggerakkan pelaku bisnis pakaian untuk dapat memproduksi pakaian model baru yang mampu menarik minat pelanggan tanpa meninggalkan fungsi utama dari pakaian itu sendiri.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan tuntunan berbusana sesuai syariat islam mendorong tren busana muslim semakin berkembang. Busana muslim semakin digemari disamping tujuannya sebagai penutup aurat, busana muslim kini dikembangkan dengan model-model terkini dan tentu saja tanpa meninggalkan syariat islam itu sendiri. Secara tidak langsung tren ini telah membuka peluang pasar yang cukup menjanjikan,

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Dasar- Dasar Ekonomi Islam*, (Cirebon : CV. Elsi Pro, 201 5), hal 93

khususnya di Indonesia dengan mayoritas penduduknya yang beragama islam. Sesuai perintah Alloh SWT surat QS. al-Ahzab ayat: 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُودَنَّكُمْ وَأَبْنَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِكُنَّ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan wanita-wanita (keluarga) orang-orang mukmin, agar mereka mengulurkan atas diri mereka (ke seluruh tubuh mereka) jilbab mereka. Hal itu menjadikan mereka lebih mudah dikenal (sebagai para wanita muslimah yang terhormat dan merdeka) sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah senantiasa Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan berkembangnya tren busana muslim ini, Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer merupakan sebuah industri pakaian jadi yang berada di Jln. Srigati RT 1 RW 7 Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar. Industri pakaian yang sudah beroperasi selama 23 tahun ini memiliki spesialisasi produk berupa produk busana muslim seperti mukena, busana muslim laki-laki maupun perempuan, hingga busana muslim anak anak. Disamping produk-produk busana muslim tersebut, Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer juga dapat memproduksi beraneka jenis pakaian sesuai permintaan konsumen. Mulai dari seragam sekolah, seragam kantor, almamater, pakaian bayi, dan masih banyak lagi.

Industri konveksi dengan produk unggulan mukena ini telah dipasarkan mulai dari dalam kota hingga ke luar pulau. Timbulnya persaingan bisnis merupakan hal yang wajar dalam sebuah usaha,

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta : Madinah Munawaroh, 1990), hal. 678

begitupun pada industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer. Persingan bisnis yang ketat dapat mendorong perusahaan untuk terus berkreasi dan berinovasi agar dapat terus eksis dipasaran. Bertahannya industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer selama 23 tahun ini dapat menjadi bukti atas konsistensinya. Seiring berjalannya waktu kompetitor akan terus bertambah, seperti halnya pada lingkungan usaha Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer di Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar yang memiliki dua kompetitor usaha sejenis. Namun dengan ditingkatkannya inovasi, serta rasa ingin menggali kelebihan yang dimiliki, juga penerapan sistem operasi yang baik mampu menjadikan industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer sebagai industry konveksi yang merajai lingkungan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa produk dari Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer ini telah terbukti kualitasnya dan menjadi kepercayaan bagi konsumen. Keberhasilan ini tentunya tak lepas dari strategi operasi serta bagaimana implementasi strategi operasi tersebut dilakukan pada industry pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer Blitar.

Berdasarkan konsep strategi operasi tersebut, peran pemilik dalam manajemen serta kinerja karyawan yang terkoordinir dapat membantu memaksimalkan implementasi strategi operasi pada suatu perusahaan. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI OPERASI DITINJAU**

## **DARI EKONOMI ISLAM PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI LELY INDAH KONVEKSI DAN BORDIR KOMPUTER BLITAR”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, serta untuk memfokuskan bahasan hasil penelitian maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi operasi yang diterapkan pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer di Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.?
2. Bagaimana ekonomi islam berperan dalam implementasi strategi operasi pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer di Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi operasi yang diterapkan pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer di Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan peran ekonomi islam dalam implementasi strategi operasi pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer di Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.



#### **D. Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran tentunya akan menghambat proses penelitian. Untuk itu, pemberian batasan masalah dapat membantu peneliti melaksanakan penelitian lebih mendalam, diantaranya :

1. Pada penelitian ini, objek penelitian difokuskan pada industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer yang berlokasi di Jln. Srigati RT 1 RW 7 Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.
2. Implementasi strategi operasi yang diterapkan Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer
3. Peran ekonomi islam dalam implementasi strategi operasi pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis, khususnya pada industri konveksi tentang bagaimana implementasi strategi operasi ditinjau dari ekonomi islam pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer.

2. Secara Praktis
  - a. Penulis

Hasil penelitian berguna dalam menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan bagi penulis mengenai industry tekstil dan penerapan strategi operasinya.

b. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengendalian strategi untuk memajukan produk dari lembaga tersebut.

c. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, refrensi, dan pengembangan lebih lanjut terkait materi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

- a. Strategi atau dalam bahasa Yunani disebut “strategos atau strategia” yang berarti “general or generalship” atau dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.<sup>7</sup>
- b. Operasi diartikan sebagai sebuah kegiatan dalam mengelola faktor-faktor produksi untuk menciptakan produk (barang atau jasa) agar bernilai tambah (added value) melalui proses transformasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo : Zifatama publisher, 2015), hal 1

<sup>8</sup> Rony Edward Utama, dkk. *Manajemen Operasi....*, hal 4

- c. Ekonomi islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi orang yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, penelitian ini membahas tentang implementasi strategi operasi pada industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer. Implementasi strategi operasi yang dibahas berupa sepuluh strategi operasi yang diterapkan pada Lely Indah Konveksi Dan Bordir Komputer, serta proses atau langkah-langkan implementasi strategi operasi dilakukan. Penelitian ini juga membahas peran ekonomi islam dalam implementasi strategi operasi yang dilakukan oleh industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahani isi dari penelitian secara berurutan. Penelitian ini tersaji dengan 6 bab dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

---

<sup>9</sup> Rachmasari Anggraini, *Maqāṣid Al-Sharī'Ah Sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9, Nomor 2 (2018)*, hal 298

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka berupa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta dari penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

### BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat keterkaitan antara temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran dari peneliti untuk pemilik usaha serta pembaca.